

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yaitu suatu cara untuk melakukan penelitian dengan usaha untuk menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran pada suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>1</sup> Karena metode penelitian menyangkut cara kerja untuk memahami bagaimana sasaran suatu ilmiah yang sedang diselidiki. Metode penelitian memberikan secara teknis metode apa yang akan digunakan dalam penelitian. Beberapa hal pada penelitian ini yang akan disampaikan yaitu:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Jenis metode penelitian eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pada perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan.<sup>2</sup> Jadi, pada penelitian ini memberikan perlakuan kepada obyek.

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Ciri-ciri pendekatan kuantitatif yaitu berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai suatu yang konkrit, dapat dilihat dengan panca indera, dapat di kategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak dirubah, bisa di ukur dan diverifikasi, spesifik, jelas, rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, teknik pengumpulan data dengan kuesioner, observasi dan wawancara terstruktur.<sup>3</sup> Jenis dan pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan emosional anak usia dini di TK Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

Sedangkan untuk mengetahui aspek kecerdasan emosional anak, penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dengan desain penelitian *One-Group Experiment* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini menggunakan satu kelompok dengan melakukan observasi sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

$$\boxed{O_1 \quad X \quad O_2}$$

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 49.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 107.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 17.

$O_1$  = Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Treatment (Perlakuan dengan menggunakan kegiatan mewarnai)

$O_2$  = Nilai *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

Lebih jelasnya, penelitian ini akan memberikan gambaran lebih spesifik langkah-langkah dalam penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- a) Nilai *pre-test* atau sebelum diberikan perlakuan ( $O_1$ ), menggunakan lembar observasi yang berbentuk *check list* sebagai observasi awal pada subyek dan untuk mengetahui nilai rata-rata perkembangan kecerdasan emosional anak.
- b) Kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) (X), memberikan pengajaran berprogram pada subjek yang akan diberikan perlakuan selama jangka waktu tertentu. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran (RPPH, silabus, dan lembar kerja anak) dengan memberikan kegiatan mewarnai yang sudah dikonsultasikan dan divalidasi oleh validator. Untuk mengetahui proses memberikan perlakuan pada anak dengan satu kali perlakuan.
- c) Memberikan *posttest* atau sesudah perlakuan ( $O_2$ ) sebagai observasi akhir dengan menggunakan lembar observasi yang sama pada awal observasi atau sebelum diberikan perlakuan kemudian menghitung rata-rata untuk menentukan perkembangan subjek setelah diberikan perlakuan.
- d) Membandingkan rata-rata hitung subyek antara *pre-test* dan *post-test* untuk melihat perbedaan pengaruh yang ditimbulkan.
- e) Menggunakan tes statistik untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak pada tingkat signifikansi tertentu.<sup>4</sup>

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang digeneralisasikan yang mempunyai kualitas dan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun populasi

---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Group, 2013), 103.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 117.

pada subyek dalam penelitian ini adalah semua anak di TK Nurul Ulum Jekulo Kudus Kelas A dan kelas B.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri khas tertentu yang dimiliki oleh populasi. Semua yang didapatkan dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>6</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian di TK Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah semua anak kelompok B usianya antara 5 sampai 6 tahun yang berjumlah 16 anak.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dan juga terdapat berbagai teknik sampel yang akan digunakan pada penelitian.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik *Non probability sampling* pada *sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Alasan peneliti mengambil sampel pada kelas B dikarenakan kelas B sudah memiliki penalaran yang baik dan perkembangan sikap emosinya sudah mulai berkembang baik. Kegiatan mewarnai juga sudah mulai berkembang lebih baik dibanding kelas A.

## C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>9</sup> Variabel penelitian merupakan ciri khas dari subyek atau obyek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X atau bebas (*independent*) dan variabel Y atau terikat (*dependent*).

Supaya pada penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka perlu sekali adanya pembatasan variabel dengan diberikannya indikator pada penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis yaitu:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2015), 118.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2015), 118-119.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (2015), 124.

<sup>9</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 76.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

➤ Variabel Bebas / *Independent* (Variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya pada variabel *dependent* (terikat). Variabel X yaitu kegiatan mewarnai. Karena pada penelitian ini peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran dalam kegiatan mewarnai dan menggunakan alat pembelajaran yang peneliti sudah rencanakan, maka Kegiatan mewarnai pada penelitian ini menggunakan perangkat pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)
- b. Silabus dan penilaian atau evaluasi
- c. Bahan ajar dan lembar kerja anak

Untuk melihat konsep dari perangkat pembelajaran (RPPH, Silabus, evaluasi atau penilaian dan bahan ajar), dapat melihatnya pada *lampiran ke-3*.

Variabel Terikat / *Dependent* (Variabel Y) Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).<sup>11</sup> Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional anak dan karena peneliti mengobservasi perilaku atau sikap anak, peneliti menggunakan teori yang sudah ada kemudian dijadikan kisi-kisi untuk bahan penilaian perilaku pada anak. Adapun indikatornya sebagai berikut:

1. Mengenali emosi diri.
2. Mengelola emosi.
3. Memotivasi diri sendiri.
4. Mengenali emosi orang lain (empati).
5. Membina hubungan dengan orang lain.<sup>12</sup>

Indikator diatas untuk membuat kisi-kisi dalam instrumen lembar observasi yang akan dijadikan peneliti untuk melihat perilaku kecerdasan emosional anak ketika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Untuk melihat kisi-kisi instrumen, dapat melihatnya pada *lampiran ke-1*.

#### D. Variabel Operasional

Variabel Operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri pada variabel tersebut yang bisa diamati.<sup>13</sup> Variabel operasional yang peneliti gunakan yaitu

---

<sup>11</sup> Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, 61.

<sup>12</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, 160-

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 74.

pada kegiatan mewarnai dan kecerdasan emosional untuk mengetahui variabel operasional yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

Mewarnai secara harfiah yaitu membubuhkan warna pada sebuah gambar. Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan. Oleh karena itu kegiatan mewarnai sangat cocok diterapkan pada anak usia dini. Kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan dengan dibuktikannya hasil yang diwarnai anak tidak keluar dari pola garis sebuah gambar, kemudian kerapian dibuktikan dengan hasil mewarnainya bersih, dan kesabaran dibuktikan anak yang sabar ketika mewarnai gambar serta dapat mengekspresikan keinginannya dengan memberi atau membuat warna pada obyek gambar<sup>14</sup>

Pada dasarnya perkembangan otak anak adalah otak emosional, bukan otak rasional. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif pada anak yaitu stimulasi emosionalitas, misalnya memberikan rasa gembira atau menyenangkan, bersemangat, antusias dan lain-lain. Hasil dari kerja otak emosional disebut kecerdasan emosional. Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk memotivasi diri serta bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan keinginan hati, dan tidak berlebihan dalam kesenangan, mengatur suasana hati dan berempati, dan berdo'a. Penelitian membuktikan bahwa sikap etis (sopan santun) berasal dari kemampuan emosional yang melandasannya.<sup>15</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang relevan pada permasalahan yang ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

### 1. Observasi

Metode Observasi yaitu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang perilaku manusia seperti terjadi pada kenyataan yang ada.<sup>16</sup> Observasi didasarkan atas pengalaman cengan cara langsung karena merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran.

Penelitian ini menggunakan observasi berpartisipatif dan peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang

---

<sup>14</sup> Fakhrizal, 26 Oktober. 2017. <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/pengertian-mewarnai.html>. Pada Tanggal 30 Januari 2018.

<sup>15</sup> Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 119-121.

<sup>16</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

maupun sumber data yang diamati dalam penelitian. Kemudian dari segi instrumennya observasi ini menggunakan observasi terstruktur, observasi terstruktur ini merupakan observasi yang sudah dirancang secara sistematis, apa yang diamati, kapan dan dimana tempat yang akan diteliti. Ketika penelitian, instrumen yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>17</sup>

Oleh sebab itu, penelitian ini telah mengetahui variabel yang akan digunakan untuk penelitian dan siapa yang menjadi objek atau subjeknya. Kemudian mengobservasi dengan cara mengamati anak-anak dalam kegiatan mewarnai untuk menstimulasi perilaku pada anak dalam aspek kecerdasan emosional.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang ada.<sup>18</sup> Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara dan tersusun secara sistematis dan lengkap serta hanya berupa garis-garis besar pada permasalahan yang ditanyakan.<sup>19</sup> Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti ingin mengetahui dan menanyakan garis-garis besar permasalahan saja seperti bagaimana kegiatan pembelajaran, mengetahui perilaku anak sehari-hari, kondisi di lingkungan sekolah dan lain-lain. Penelitian ini yang menjadi responden untuk diwawancarai yaitu guru kelas B dan kepala sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau sebuah karya yang monumental dari seseorang.<sup>20</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, data dan profil sekolah, keadaan para pendidik dan peserta didik di TK Nurul Ulum Jekulo. Dokumentasi yang lain yaitu berupa foto tentang kegiatan pembelajaran waktu observasi serta data yang relevan dengan penelitian. Untuk mengetahui

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 204-205

<sup>18</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 29.

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 140.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 329.

data dan profil sekolah dapat dilihat pada lampiran ke-11 dan lampiran ke-12.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun instrumen pada penelitian ini yang dikembangkan lebih lanjut yaitu variabel X yaitu tentang kegiatan mewarnai dan variabel Y tentang kecerdasan emosional anak usia dini. Skala pengukuran pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dengan *Skala Likert* dalam bentuk *checklist* (√). lembar observasi yang digunakan setiap pernyataan dengan masing-masing 4 pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Baik
- b. Cukup baik
- c. Kurang baik
- d. Tidak baik

Sedangkan setiap item piliham dalam lembar observasi akan diberikan skor dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Baik diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Cukup Baik diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Kurang Baik diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Baik diberi skor 1

Adapun langkah-langkah menyusun lembar observasi dengan menggunakan *Skala Likert* dalam bentuk *checklist* (√) yaitu:

- a. Melakukan spesifikasi data dengan melakukan cara menyesuaikan ruang lingkup dan tujuan penelitian pada masalah yang akan diteliti (dalam hal ini adalah kecerdasan emosional anak).
- b. Menyusun tabel kisi-kisi pembuatan lembar observasi berdasarkan landasan teori yang sudah disampaikan pada BAB II. Adapun teori yang digunakan pada lembar observasi ini berhubungan dengan penjabaran sub variabel dari kecerdasan emosional. Untuk mengetahui kisi-kisi instrumen nya bisa dilihat pada lampiran pertama.

## **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen**

Instrumen sebagai pengumpulan data memiliki peran yang sangat besar dalam kesuksesan memperoleh data secara shahih dan objektif pada kegiatan penelitian. Oleh sebab itu, instrumen yang dibuat pada penelitian ini perlu pengujian validitas dan reliabilitasnya.

### **1. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan sebuah instrumen. Instumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Begitupun sebaliknya

instrumen yang belum valid mempunyai validitas rendah.<sup>21</sup> Dikatakan valid jika instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>22</sup>

Uji validitas pada penelitian ini yaitu validitas konstruks, karena instrumen ini dengan berlandaskan teori yang sudah ada. Untuk mengujinya, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah instrumen yang telah dikonstrukei tentang aspek-aspek yang akandiukur berlandaskan teori yang digunakan. selanjutnya dikonsultasikan dengan validator kemudian diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah dibuat..<sup>23</sup>

Karena pada penelitian ini menggunakan metode eksperimen, maka instrumen yang dipakai yaitu perangkat pembelajaran dan lembar observasi yang sudah disiapkan dan sudah di konsultasikan kepada validator. Berikut hasil dari validasi perangkat pembelajaran dan lembar observasi:

➤ Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran

Jumlah dari pada validator untuk perangkat pembelajaran ada dua orang yaitu Ibu Amin Sabi'ati, M.Pd dan Ibu Aviani Yulma, S.Pd. Validator diminta untuk memberi masukan atau kritik dan saran pada perangkat pembelajaran yang sudah dibuat. Kemudian perhitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{S}{n} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang di hitung

S = jumlah skor dari validator

n = skor maksimal

Berikut hasil validasi perangkat pembelajaran yang sudah di beri saran dan kritik oleh validator:

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 160.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu), 168.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 352.



a. Hasil Validasi RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian)

**Tabel 3.1**  
**Hasil Validasi RPPH**

No	Aspek yang Dinilai	Validator I	Validator II
1	Perumusan tujuan pembelajaran	15	12
2	Isi yang disajikan	15	12
3	Bahasa	7	8
4	Waktu	4	3
5	Metode sajian	8	6
Jumlah		49	41
Rata-rata		3,77	3,15
Skor maksimal		52	52
Prosentase (%)		94,23 %	78,85 %
% Rata-rata		86,54 %	

- Data dapat dilihat pada lampiran ke-4

Kelayakan secara deskriptif:

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100,0 %	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
61,0 % - 80,9 %	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
41,0 % - 60,9 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0 % - 40,9 %	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Dari hasil validasi RPPH tersebut dapat di simpulkan jumlah rata-rata prosentase dari kedua validator tersebut yaitu 86,54%. Dapat dilihat pada kelayakan deskriptif, kriteria validitas antara 81,0% - 100,0% dengan tingkat validitasnya sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Jadi, dari aspek yang dinilai dari perumusan tujuan pembelajaran, isi yang disajikan, bahasa, waktu, dan metode sajian, RPPH yang sudah direncanakan dapat digunakan untuk alat proses pembelajaran. Bisa dilihat hasil dari tiap validator pada lampiran ketiga.

b. Hasil Validasi Silabus

**Tabel 3.2**  
**Hasil Validasi Silabus**

No	Aspek yang Dinilai	Validator I	Validator II
1	Kompetensi Dasar	3	4
2	Indikator	3	4
3	Materi Pembelajaran	4	4
4	Kegiatan pembelajaran	4	4
5	Penilaian	3	3
6	Alokasi waktu	4	3
7	Sarana / sumber belajar	4	4
8	Produk belajar	4	4
9	Bahasa	4	4
Jumlah		33	34
Rata-rata		3,67	3,78
Skor maks		36	36
Prosentase (%)		91,67 %	94,44 %
% rata-rata		93,06 %	

- *Data dapat dilihat pada lampiran ke-4*  
Kelayakan secara deskriptif:

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100,0 %	<b>Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi</b>
61,0 % - 80,9 %	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
41,0 % - 60,9 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0 % - 40,9 %	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Dari hasil validasi silabus tersebut dapat di simpulkan jumlah rata-rata prosentase dari kedua validator tersebut yaitu 93,06%. Dapat dilihat pada kelayakan deskriptif, kriteria validitas antara 81,0% - 100,0% dengan tingkat validitasnya sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Jadi, dari aspek yang dinilai dari kompetensi dasar sampai dengan bahasa, silabus yang direncanakan dapat digunakan untuk alat proses pembelajaran. Bisa dilihat hasil validasi silabus tiap validator pada lampiran ketiga.

c. Hasil Validasi Bahan Ajar

**Tabel 3.3**  
**Hasil Validasi Bahan Ajar**

No	Aspek yang dinilai	Validator I	Validator II
1	Isi yang akan disampaikan	13	16
2	Bahan ajar yang akan disampaikan	16	16
3	Bahasa	4	4
Jumlah		35	36
Rata-rata		3,89	4
Skor maks		36	36
Prosentase (%)		97,22 %	100 %
% Rata-rata		98,61 %	

- *Data dapat dilihat pada lampiran ke-4*

Kelayakan secara deskriptif:

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
<b>81,0 % - 100,0 %</b>	<b>Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi</b>
61,0 % - 80,9 %	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
41,0 % - 60,9 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0 % - 40,9 %	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Dari hasil validasi bahan ajar tersebut dapat di simpulkan pada hasil rata-rata prosentase yaitu 98,61%. Dapat dilihat pada kelayakan deskriptif, kriteria validitas antara 81,0% - 100,0% dengan tingkat validitasnya sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Jadi, dari aspek yang dinilai dari isi yang akan disampaikan, bahan ajar yang akan disampaikan, dan bahasa. Bahan ajar yang telah direncanakan dapat digunakan untuk alat proses pembelajaran. Bisa dilihat hasil validasi bahan ajar tiap validator pada lampiran ketiga.

➤ Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi

Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada validator, jumlah dari pada validator untuk instrumen lembar observasi ada tiga orang yaitu Ibu Amin Sabi'ati, M.Pd, Ibu Dewi Ulya Meilasari, SS, MA. dan Ibu Aviani Yulma, S.Pd. Validator diminta untuk memberi kritik dan saran pada instrumen lembar observasi yang peneliti

buat. Hasil validasi instrumen lembar observasi yang sudah dikonsultasikan kepada validator sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Hasil Uji Validasi Instrumen Lembar Observasi**

No	Aspek yang Dinilai	Validator I	Validator II	Validator III
1	Isi	194	199	197
2	Konstruksi	130	128	126
3	Bahasa	130	128	126
Jumlah tiap item		454	455	449
Rata-rata		151,33	151,67	149,67
Skor maks		28	28	28
Prosentase (%)		1621	1625	1603,57
% rata-rata		81,07	81,25	80,17
$\sum$ % rata-rata / 3 rater		80,83		

- *Data dapat dilihat pada lampiran ke-4*

Kelayakan secara deskriptif:

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0 % - 100,0 %	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
<b>61,0 % - 80,9 %</b>	<b>Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi</b>
41,0 % - 60,9 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0 % - 40,9 %	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

Dari hasil validasi instrumen lembar observasi tersebut dapat di simpulkan pada hasil rata-rata prosentase yaitu 80,83%. Dapat dilihat pada kelayakan deskriptif, kriteria validitas antara 61,0% - 80,9% dengan tingkat validitasnya cukup valid dan dapat digunakan namun perlu revisi. Jadi, dari aspek yang dinilai dari isi, konstruksi dan bahasa. Lembar observasi yang peneliti rencanakan dapat digunakan untuk instrumen observasi namun perlu direvisi terlebih dahulu.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Rekapan Kritik dan Saran Validator**

No Item	Pernyataan	Kritik dan Saran Validator		
		Validator I	Validator II	Validator III
4	Anak melakukan kegiatan mewarnai tanpa bantuan orang lain walaupun sulit.	Saran: anak menyelesaikan tugas tanpa bantuan	Saran : kata melakukan diganti menyelesaikan	Saran : anak menyelesaikan kegiatan tanpa bantuan
7	Anak senang ketika hasil karyanya di kasih bintang.	Saran: anak senang ketika hasil karyanya diberi apresiasi berupa bintang.	-	-
8	Anak senang ketika ada kegiatan mewarnai.	Saran: anak senang dengan kegiatan yang diberikan oleh guru.	-	-
11	Anak sudah bisa sendiri walaupun masih dibantu sedikit oleh gurunya.	Kritik: dihilangkan karena kalimat yang digunakan tujuannya sama pada item nomor 4	-	Kritik : lebih baik dihilangkan karena kalimatnya hampir sama dengan item nomor 4
14	Anak memahami temannya ketika temannya mendapatkan kesulitan.	Saran: anak memahami ketika temannya mendapatkan kesulitan.	-	-
17	Anak tidak	Saran: anak		Saran : kata

	malu bertanya ketika ada kesulitan dalam mewarnai.	berani bertanya ketika ada kesulitan dalam mengerjakan kegiatan.	-	tidak malu diganti berani
18	Anak saling bertanya pada teman-temannya ketika belum bisa.	Saran : sebaiknya dihilangkan karena kalimatnya hampir sama pada item nomor 11	Saran : sebaiknya dihilangkan karena kalimatnya hampir sama pada item nomor 11	Saran : sebaiknya dihilangkan karena kalimatnya hampir sama pada item nomor 11



Setelah hasil dari perangkat pembelajaran yang sudah divalidasi, kemudian instrumen perangkat pembelajaran dan lembar observasi dapat digunakan untuk di uji cobakan dilapangan, penelitian ini menggunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)][(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)]}}$$

Keterangan:

- $R_{xy}$  = Koefisien korelasi item
- $N$  = Banyak anggota kelompok uji coba
- $\sum x$  = Jumlah skor item nomor tertentu
- $\sum y$  = Jumlah skor total
- $\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item nomor tertentu
- $\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum xy$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Berhubung metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode eksperimen, maka instrumennya dilakukan dengan cara sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk mengetahui hasil uji coba instrumen apakah hasil perhitungan uji coba tersebut signifikan atau tidak, rumus yang digunakan yaitu menggunakan korelasi *product moment*, hasil dari korelasi antara hasil uji coba validasi instrumen nantinya peneliti gunakan sebagai instrumen observasi di lapangan:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Coba Validasi Instrumen**

No Item	$T_{hitung}$	$T_{tabel} = 0,497$ $N = 16$	Keterangan
1	<b>0,836</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
2	<b>0,529</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
3	<b>0,662</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
4	<b>0,572</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
5	<b>0,669</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
6	<b>0,633</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>

7	<b>0,572</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
8	<b>0,618</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
9	<b>0,572</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
10	<b>0,529</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
11	<b>0,662</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
12	<b>0,618</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
13	<b>0,604</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
14	<b>0,604</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
15	<b>0,662</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
16	<b>0,633</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
17	<b>0,572</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>
18	<b>0,658</b>	<b>0,497</b>	<b>Valid</b>

- *Data dapat dilihat pada lampiran ke-4*

Berdasarkan tabel 3.6 hasil dari uji coba validasi instrumen tersebut dengan perhitungan dengan program *excel* dapat diketahui instrumen tersebut valid dan dapat dilanjutkan untuk digunakan dilapangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *lampiran ke-4*.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya, Instrumen yang reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Jika pengertian ini sudah terungkap maka tidak akan menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas suatu instrumen.<sup>24</sup>

Ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan internal. Jika kriterianya berada diluar instrumen maka diperoleh reliabilitas eksternal. Dan juga sebaliknya jika

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) 170 - 171.



perhitungannya diperoleh dari instrumen tersebut saja maka menghasilkan reliabilitas internal.<sup>25</sup>

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan reliabilitas internal. Karena perhitungannya berdasarkan data dari instrumen tersebut saja dan cara menganalisisnya yaitu dari satu kali hasil pengesanan.<sup>26</sup> Kemudian mengolah datanya menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total<sup>27</sup>

instrumen dikatakan reliabel apabila nilai yang didapatkan pada proses pengujian statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (*Cronbach Alpha* > 0,60) dan jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0,60 (*Cronbach Alpha* < 0,60) maka dikatakan tidak reliabel.<sup>28</sup> Hasil dari uji reliabilitas instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\} \\ &= \frac{18}{(18-1)} \left\{ 1 - \frac{4,85}{21,467} \right\} \\ &= 1,058824 \{ 1 - 0,225932 \} \\ &= 1,058824 \{ 0,774068 \} \\ &= 0,819602 \text{ dibulatkan } 0,82 \end{aligned}$$

171. <sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 170 -

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 172.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 193.

171. <sup>28</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009),

Jadi, dapat disimpulkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini dari program *Excel*, yaitu  $r_{11} = 0,819602$ . Karena hasil dari perhitungan uji coba reliabilitas instrumen mendapatkan hasil  $r_{11} = 0,82$  yaitu lebih besar dari kriteria cronbach alpha yakni 0,60 maka uji coba reliabilitas instrumen pada penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan menyusun maupun mencari data secara sistematis dengan cara memperolehnya dari wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Proses dari analisis data yaitu usaha merumuskan jawaban serta pertanyaan dari perumusan masalah yang ada pada objek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mencari kebenaran data yang diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.<sup>29</sup>

Analisis data yang telah direncanakan untuk hasil penelitian, kemudian menggunakan perumusan teknik analisis data statistik yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Tahap pendahuluan ini untuk memberikan penilaian pada lembar observasi yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh kegiatan mewarnai sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan (*treatment*). Adapun kriteria untuk mengukur data pada setiap item pilihan dalam lembar observasi akan diberi penskoran dengan standar sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Baik diberi skor 4
- b. Untuk jawaban Cukup Baik diberi skor 3
- c. Untuk jawaban Kurang Baik diberi skor 2
- d. Untuk jawaban Tidak Baik diberi skor 1

### 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk menguji hipotesis yang akan diujikan pada peneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis komparatif dengan menggunakan uji *t test of related* (berpasangan). Berikut rumusan analisis uji statistik deskriptif dan uji hipotesis komparatif:

#### a. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan gambaran terhadap obyek yang diteliti baik melalui data sample maupun populasi dengan apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 244.

datanya menggunakan tabel biasa, grafik garis maupun batang distribuis frekuensi, diagram lingkaran serta pictogram. Sedangkan penjelasannya menggunakan median, mean, modus, dan variasi kkelompok menggunakan rentang dan simpangan baku.<sup>30</sup> Untuk menguji statistik deskriptif penelitian ini menggunakan rumusan skala kategori dan menggunakan grafik batang. Lebih jelasnya lihat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.7**  
**Rumusan Skala Kategori**

Kategori	Rumusan
Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan :

M = Rata-rata Hasil Skor  
SD = Standar Deviasi

**b. Uji Hipotesis Komparatif**

Untuk melihat ada pengaruh atau tidaknya kegiatan mewarnai terhadap kecerdasan emosional anak, Penelitian ini menggunakan uji t *test of related* (berpasangan). Lebih lanjutnya rumus dan langkah perhitungannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis penelitian Ho dan Ha  
Ho : Tidak ada perbedaan kecerdasan emosional sebelum dan sesudah kegiatan mewarnai  
Ha : Ada perbedaan kecerdasan emosional sebelum dan sesudah kegiatan mewarnai
2. Membuat hipotesis statistik  
Ho :  $\mu_1 = \mu_2$   
H1 :  $\mu_1 \neq \mu_2$   
Memakai dua pihak (two tails)
3. Menentukan Taraf Signifikansi  
Taraf signifikan  $\alpha = 5\% (0,05)$
4. Menentukan Uji Yang Digunakan  
Menggunakan uji t *test of related* (berpasangan)

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 29

5. Kaidah Pengujian

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $-t_{tabel} > -t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

6. Menentukan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

- a. Membuat Tabel Penolong
- b. Menghitung Rata-Rata

- Sebelum Perlakuan

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

- Sesudah Perlakuan

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n}$$

- c. Menghitung Nilai Varians ( $S^2$ )

- Sebelum Perlakuan

$$s_{x1}^2 = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- Sesudah Perlakuan

$$s_{x2}^2 = \frac{\sum (x_2 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

- d. Menghitung Standar Deviasi

- Sebelum Perlakuan

$$s_{x1} = \sqrt{s_{x1}}$$

- Sesudah Perlakuan

$$s_{x2} = \sqrt{s_{x2}}$$

- e. Menghitung Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2] [(n\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

- f. Menghitung Nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left[ \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[ \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  = Rata – Rata sampel 1

$\bar{x}_2$  = Rata – Rata sampe 2

$s_1^2$  = Simpangan Baku Sampel 1

$s_2^2$  = Simpangan Baku Sampel 2

$s_1$  = Varians Sampel 1

$s_2$  = Varians Sampel 2

$r$  = Korelasi Antara Dua Sampel

g. Menentukan nilai  $t_{tabel}$

Sebelum menentukan nilai  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu mencari nilai  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$

h. Menarik Kesimpulan

